

## Pelatihan Untuk Anak Kelas 8 SMP Di SMPN 21 Kota Tangerang Selatan Teknik Okulasi Dan Grafting Pada tanaman Mangga

Mucahammad Alfarisi Sugiarto<sup>1,\*</sup>,Fitria Alam Handayanti<sup>2</sup>, Latifa Qurrotaini<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Argoteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jakarta

<sup>2</sup>Hukum Fakultas hukum,, Universitas Muhammadiyah Jakarta

[Faris.sgrt1411@gmail.com](mailto:Faris.sgrt1411@gmail.com)

### ABSTRAK

SMPN 21 Kota Tangerang Selatan terletak Pamulang Timur di Banten Kota Tangerang Selatan Kecamatan Pamulang. Jumlah dari anak-anak di setiap kelasnya terdiri dari 40-45 siswa dan siswi, Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di sekolah bertujuan untuk memberikan ilmu pengetahuan dan pendampingan pada tingkat Sekolah Menengah Pertama. Pelaksanaan kegiatan tersebut dilakukan dengan dua metode : Metode pertama tim pelaksana menyampaikan materi tentang perbanyak tanaman buah dengan teknik *okulasi* dan metode kedua praktek langsung teknik *okulasi* dan *grafting* yang dicontohkan oleh tim pelaksana, kemudian diikuti oleh anak-anak sekolah yang diawasi oleh tim agar lebih memahami tentang teknik *okulasi* dan *grafting* yang sesuai dengan materi yang telah disampaikan. Mereka sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut dari awal penyampaian materi sampai dengan melakukan praktek teknik *okulasi* dan *grafting*, dan penanaman tanaman buah, dengan harapan anak-anak sekolah dapat melakukan secara mandiri dan dapat di pahami oleh setiap siswa dan siswi.

**Kata kunci:** *Vegetatif, Pelatihan, Pangan*

### ABSTRACT

*SMPN 21 South Tangerang City is located in East Pamulang in Banten, South Tangerang City, Pamulang District. The number of children in each class consists of 40-45 students. Community service activities carried out at schools aim to provide knowledge and assistance at the junior high school level. The implementation of this activity was carried out in two methods: The first method, the implementing team delivered material on the propagation of fruit plants with grafting techniques and the second method, direct practice of grafting and grafting techniques which was exemplified by the implementing team, then followed by school children who were supervised by the team to better understand about grafting and grafting techniques in accordance with the material that has been presented. They were very enthusiastic about participating in these activities from the beginning of delivering the material to practicing grafting and grafting techniques, and planting fruit trees, with the hope that school children could do this independently and could be understood by every student.*

**Keywords:** *Vegetative, Training, Accompany, Food*

### 1. PENDAHULUAN

*Okulasi* dan *Grafting* adalah salah satu cara meningkatkan mutu tumbuhan dengan cara menempelkan sebuah potongan kulit pohon yang

bermata tunas dari batang atas pada suatu irisan dari kulit pohon lain, biasa diambil dari batang bawah, sehingga tumbuh bersatu menjadi tanaman yang baru

Dan untuk anak-anak SMPN 21 Kota Tangerang Selatan bertujuan untuk

memahami dan mempelajari secara mandiri tentang teknik atau metode *Okulasi* dan *grafting* ini dan mempraktekannya di rumah atau di perbunanya masing-masing

Kebutuhan pangan perlu didukung dengan ketersediaan tanaman pangan yang memadai, demikian pula dengan yang tidak termasuk pokok pangan seperti buah-buahan sebagai pelengkap menu makan. Oleh karena itu perlu melakukan perluasan penanaman tanaman buah, untuk mencapai hal itu diperlukan persiapan pembibitan yang baik dalam hal kuantitas maupun kualitas yang akan dikembangkan secara *okulasi*.

Kunci keberhasilan penerapan teknik okulasi yaitu tenaga *okulasi* yang terampil dan penyiapan tunas. Penyediaan tunas unggul juga menjadi alternatif meningkatkan kualitas tanaman buah (Boerhendy, 2013).

Tanaman perkebunan dan hortikultura merupakan komoditas pertanian yang cukup luas yang mencakup buah-buahan, sayur-sayuran dan bunga. Penurunan kadar air berpengaruh terhadap menurunnya kemampuan sel pada tunas membelah dan berdiferensiasi membentuk daun, sehingga lebih cepat bertunas dan sel akan bekerja secara optimal

## 2. METODE PELAKSANAAN

Mitra dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu di Sekolah SMPN 21 Kota Tangerang selatan

,Kecamatan Pamulang , Kota Tangerang Selatan, Provinsi banten. Pelatihan ini meliputi penyampaian materi dan praktek mengenai perbanyakan secara vegetatif dengan teknik *okulasi* dan *grafting*.

Materi yang disampaikan mengenai perbanyakan tanaman buah secara generatif dan vegetatif, pada kegiatan ini lebih fokus pemberian materi tentang perbanyakan secara vegetatif dengan teknik *okulasi* dan *grafting*. Setelah penyampaian materi, selanjutnya dilakukan praktek langsung cara perbanyakan dengan teknik *okulasi* dan *grafting*. Ada beberapa macam teknik

*okulasi* dan *grafting* yang dapat diterapkan, yaitu :

- 1) *okulasi* biasa (*Forkert modification budding*),
- 2) *okulasi*-T (*Tbudding*)
- 3) *okulasi* irisan (*chip budding*).

Tiga macam cara *okulasi* tersebut dapat dimodifikasikan menjadi beberapa cara yang merupakan hasil pengembangan atau kombinasi dari beberapa cara *okulasi* yang ada.

## 3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maka tim melakukan pemetaan ruang untuk kegiatan, survei dan lokasi pelaksanaan kegiatan. Setelah melakukan survei dan mendapatkan tempat untuk melakukan kegiatan, tim melakukan koordinasi dengan perangkat sekolah SMPN 21 Kota Tangerang selatan, Kecamatan Pamulang , Kota Tangerang Selatan, Provinsi banten.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan dua metode, yang pertama metode penyampaian materi. Tim menyampaikan materi mengenai perbedaan mengenai perbanyakan tanaman buah secara generatif dan vegetatif, pada kegiatan ini lebih fokus pemberian materi mengenai perbanyakan secara vegetatif dengan teknik menempelkan tunas (*okulasi* dan *grafting*)

Metode yang kedua yaitu mempraktekkan langsung cara perbanyakan secara vegetatif dengan teknik menempelkan tunas (*okulasi* dan *grafting*). Sesuai dengan kesepakatan bersama pada saat penyampaian materi bahwa metode kedua siswa dan siswi mengikuti arahan dari tim pelaksana kegiatan, agar sesuai dengan materi yang telah disampaikan, sehingga pada saat praktek langsung mereka lebih dapat memahami cara melakukan perbanyakan secara vegetatif dengan teknik menempelkan tunas (*okulasi* dan *grafting*).

Pada saat praktek langsung siswa dan siswi dengan mudah dan cepat melaksanakannya. Praktek langsung dilakukan dalam polibeg. *Okulasi* dan *grafting* yang dilakukan dalam polibeg

umumnya digunakan jenis mata sisik. Keunggulan okulasi sisik antara lain, mudah pada saat pelaksanaannya.

Selanjutnya kami berharap dapat bekerja sama dengan pihak mitra panti asuhan yayasan islam media kasih. Sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berlanjut dengan topik yang kegiatan yang berbeda. Adapun cara perbanyakan secara vegetatif dengan teknik menempelkan tunas (*okulasi* dan *grafting*) dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



**Gambar 1.** Pemberian materi *okulasi* dan *grafting*



**Gambar 2.** Praktek terhadap siswa siswi



**Gambar 3.** Foto bersama staff guru

## dan penerahan sertifikat

### UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang sudah terlibat dalam kegiatan kerja bakti di SMP Negeri 21 kota tangerang selatan, Kecamatan Pamulang , Kota Tangerang Selatan, Provinsi banten. Kami ucapkan terimakasih kepada semua guru dan siswa/i yang telah membantu dan menyukseskan semua kegiatan program kerja kelompok kkn kami. Kami sadar atas segala kekurangan dari kegiatan kami, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Kami dengan kerendahan kami mengucapkan mohon maaf jika masih terdapat kekurangan ataupun kesalahan selama kegiatan berlangsung.

### DAFTAR PUSTAKA

- Admojo, L., Prasetyo, N. E., Afifah, E., & Hadi, H. (2013). Pengaruh Juvenilitas Entres Terhadap Karakter Tunas Bibit Okulasi Dini Tanaman Karet. *Jurnal Penelitian Karet*, 31(1), 13–19.
- Boerhendhy, I. (2013). Prospek Perbanyakan Bibit Karet Unggul Dengan Teknik Okulasi Dini. *Jurnal Litbang Pertanian*, 32(2), 85–90.
- Hadi, R. (2010). Teknik dan tingkat keberhasilan okulasi beberapa klon karet anjuran di kebun. *Buletin Teknik Pertanian*, 15, 39–42.
- Junaidi, Atminingsih, & Siagian, N. (2014). Pengaruh Jenis Mata Entres Dan Klon Terhadap Keberhasilan Okulasi Dan Pertumbuhan Tunas Pada Okulasi Hijau Di Polibeg. 32(1), 21–30.
- Maloya, U. (2017). Panduan Lengkap Cara Melakukan Teknik Okulasi. In *Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Pemerintah Kabupaten Ciamis* (pp. 1–2).